

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No. 20 tahun 2003).

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi, karena memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas manusia. Untuk menciptakan manusia yang terampil di butuhkan keterampilan guru yang dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan manusia, keterampilan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk menggali potensi setiap peserta didik. Guru berperan sebagai seorang mediator pada pembelajaran agar keterampilan partisipasi siswa timbul dengan sendirinya sehingga dapat memberikan respon atau tanggapan yang baik.

Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pada saat menyampaikan materi. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, supaya dapat membangun tingkat kreatifitas siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran dapat menggali potensi siswa menemukan hal-hal yang baru yang di peroleh melalui lingkungan sekitarnya. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu menggunakan media animasi. Media animasi merupakan

sarana yang dapat memberikan pengalaman visual bagi siswa untuk mendorong pemahaman dan motivasi belajar, sehingga pembelajaran dapat dipahami secara praktis. Media animasi dapat mendorong timbulnya tingkat konsentrasi siswa terhadap pelajaran, sebab pembelajaran yang berlangsung menarik dan memiliki variasi. Media animasi dapat memberikan rangsangan stimulus siswa sehingga pembelajaran yang diterima mudah dipahaminya, serta dapat memberikan makna yang positif bagi siswa.

Meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena membutuhkan seorang yang dapat melakukan proses pendidikan yang baik dan memberikan suatu nilai yang timbul melalui bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam menimbulkan bakat dan potensi siswa maka seorang guru harus mampu mengkomunikasikan media pembelajaran dengan materi pembelajaran agar keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku ataupun pengalaman dapat diperoleh dari proses belajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa tergantung pada teknik proses belajar mengajar.

Sari Dkk, berpendapat bahwa Manfaat atau nilai-nilai yang ditimbulkan dari penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar adalah; a) media animasi dapat membantu siswa dalam mempelajari bahan pelajaran yang sangat luas, yang mana di dalamnya memuat berbagai macam konsep, fakta, dan prinsip-prinsip tertentu yang berhubungan dengan bahan pelajaran tersebut; b) media animasi juga dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya di kelas; c) media animasi dapat meningkatkan kepuasan dan keberhasilan belajar siswa sesuai dengan keinginan masing-masing guru; d) media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar siswanya

merasa puas dan berhasil dengan proses belajarnya; e) media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar, sikap dan cara belajar siswa yang efektif serta menumbuhkan persepsi yang tinggi terhadap hal-hal yang dipelajari.

Permasalahan yang sering terjadi pada saat melaksanakan proses belajar mengajar adalah kurangnya media yang mendukung pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Kebanyakan guru cenderung mengajar dengan cara konvensional sehingga banyak siswa yang merasa bosan, bahkan tidak peduli dengan pembelajaran tersebut. Rendahnya kreatifitas guru dalam mengkombinasikan berbagai model dan menggunakan media pembelajaran mengakibatkan menurunnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tinada, penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan karena masih minimnya media belajar dan ketersediaan media pembelajaran. Sekolah ini masih tergolong sekolah yang baru dibangun oleh pemerintah kabupaten Pakpak Bharat, pembangunan sekolah ini dilakukan pada tahun 2009 lalu dengan jumlah ruangan yang masih sedikit yaitu dengan 4 ruangan pada tahun akademik pertama. Hal inilah menjadi faktor utama penyebab masih minimnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah ini, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas kebanyakan masih tergolong konvensional. Berdasarkan observasi awal bahwa guru geografi masih mengalami kesulitan dalam memperoleh media pembelajaran, hampir setiap materi pembelajaran masih menggunakan metode yang masih konvensional sehingga banyak peserta didik yang merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas karena media yang digunakan masih bersifat monoton, banyak peserta didik terlihat bosan dan kurang minat dalam

mengikuti proses pembelajaran, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengungkapkan permasalahan tersebut melalui kajian ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yaitu:(1) kurangnya penggunaan media yang mendukung pembelajaran, (2) rendahnya kreatifitas guru dalam pemilihan metode atau media pembelajaran, (3) guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran, (4) rendahnya hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “pengaruh efektivitas penggunaan media animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media animasi pada materi pokok biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media animasi pada materi pokok biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada?

3. Seberapa besarkah pengaruh media animasi pada materi pokok biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media *animasi* pada pokok bahasan biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media *animasi* pada pokok bahasan biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada
3. Mengetahui besarnya pengaruh media animasi dalam pembelajaran geografi pokok bahasan biosfer dikelas kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya ini adalah:

1. Sebagai masukan kepada sekolah agar dapat meningkatkan serta menambah variasi jenis media pembelajaran sehingga terwujud pembelajaran yang efektif
2. Sebagai informasi bagi guru untuk dapat memilih media yang sesuai dengan pokok bahasan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Sebagai pedoman untuk peneliti sebagai calon guru geografi yang dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar.